

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

1. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang dijalankan *Departement Health Safety and The Environment* (HSE) pada proyek pembangunan Gedung C Universitas Asyiyah Yogyakarta tidak berjalan, sehingga mampu menyebabkan kecelakaan ringan kerja pada proyek tersebut. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek pembangunan Gedung C Universitas Asyiyah Yogyakarta dalam pekerjaan pembekistingan, pembesian, pengecoran dapat menghasilkan produktivitas yang sedang dan baik terhadap perusahaan.
2. Pengendalian resiko yang diterapkan departemen *HSE* pada proyek pembangunan Gedung C Universitas Asyiyah Yogyakarta untuk meminimalisir kecelakaan dapat dilihat dengan kurangnya penerapan SMK3 yang ada di lapangan. Dari hasil pengamatan lapangan salah satu poin pengendalian resiko yang kurang diterapkan seperti penyediaan APD terhadap semua unsur pekerja dalam pekerjaan pembekistingan, pembesian, dan pengecoran kurang baik, sehingga ketiga pekerjaan itu dikategorikan dalam risiko level Tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada proyek pembangunan Gedung C Universitas Asyiyah Yogyakarta tingkat risiko yang terjadi pada pekerjaan pembekistingan, pembesian, dan pengecoran termasuk kedalam kategori sedang, walaupun ketiga pekerjaan tersebut memiliki tingkat risiko bahaya yang cukup tinggi, nilai rata – rata tingkat risiko pada *item* pekerjaan yang diamati yaitu sebagai berikut.
  - a. Pada pekerjaan pembekistingan 8,60
  - b. Pada pekerjaan pembesian 7,49
  - c. Pada pekerjaan pengecoran 7,89

4. Segi pelaksanaan pekerjaan, metode pelaksanaan untuk setiap pekerjaan yang diterapkan secara teknis cukup baik, manajemen pekerjaan secara keseluruhan dapat terkoordinasi dengan baik. Namun, tidak disediakannya perangkat Keselamatan Kerja (K3) oleh kontraktor pelaksana pekerjaan pada proyek ini secara umum dinilai kurang baik

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada proyek pembangunan Gedung C Universitas Asyiyah Yogyakarta ada beberapa saran sebagai masukan yaitu sebagai berikut:

1. Perlu diberikan pembekalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi para pekerja.
2. Melakukan pengawasan yang lebih baik di setiap item pekerjaan dengan menambahkan aparatur *department safety* dengan berlatar belakang pendidikan K3.
3. Departemen harus memfasilitasi Alat Pelindung Diri (APD) kepada pekerja dan memonitoring pekerja pada setiap aktivitas pekerjaan.
4. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kuisisioner kepada responden dengan membacakan isi kuisisioner secara transparan dan pemilihan kalimat kuisisioner yang lebih tepat dan mudah dimengerti.

Saran yang telah peneliti paparkan di atas diberikan sesuai hasil pengamatan yang peneliti lakukan dilapangan pada proyek pembangunan Gedung C Universitas Asyiyah Yogyakarta.